

**BERMITRA BERSAMA KADER DALAM UPAYA PENINGKATAN  
KEWASPADAAN IBU DAN KELUARGA TERHADAP TANDA  
BAHAYA KEHAMILAN**

*Partnering With Cadres In Efforts To Improve  
Mothers' And Families' Awareness Of  
Pregnancy Danger Signs*

**Ketut Cica Violora<sup>1</sup>, Magdalena Epidar<sup>1</sup>, Tirta Yolanda<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo

\*e-mail korespondensi: [ketutcica123@gmail.com](mailto:ketutcica123@gmail.com)

**Abstract**

Background: Data from the Bantul Health Office (Dinkes), the maternal mortality rate (MMR) in Bantul Regency in 2023 was 9 cases or 84.36 per 100,000 live births. So that quality maternal health services can be realized if the community is involved as a support system. Information about maternal health can be easily accessed by the community, through health cadres. Health cadres play an important role in preventing complications in pregnancy. With assistance from cadres, it is hoped that they can change the behavior of pregnant women to be able to detect early and always routinely carry out pregnancy checks.

Research Objectives: Collaborating with cadres to increase the knowledge and awareness of mothers and families regarding danger signs during pregnancy.

Activity Method: In this activity, cadres and students are divided into several groups. In groups, discussions are held using flipcharts and question and answer sessions in groups.

Results: The community service provided succeeded in increasing the knowledge of cadres regarding danger signs of pregnancy by using aids, namely flipcharts and cadres understand how to use flipcharts correctly. This can be seen from monitoring and verbal evaluation. The cadre mothers who pay attention can provide several questions related to daily education related to pregnancy danger signs. Overall, this activity provides great benefits for cadres in supporting the cadre program for efforts to be aware of complications in pregnancy.

**Keywords:** *Cadre, Danger signs of pregnancy*

**Abstrak**

Latar Belakang: Data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul, angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Bantul pada tahun 2023 adalah 9 kasus atau 84,36 per 100.000 kelahiran hidup. Sehingga Pelayanan kesehatan maternal berkualitas dapat terwujud jika masyarakat dilibatkan sebagai *support system*. Informasi tentang kesehatan maternal dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat, melalui kader kesehatan. Kader kesehatan berperan penting dalam mencegah terjadinya komplikasi pada kehamilan, Dengan pendampingan oleh kader diharapkan dapat merubah perilaku ibu hamil untuk dapat mendeteksi dini dan selalu rutin dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.

Tujuan Penelitian: Bekerjasama dengan kader untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan ibu dan keluarga terhadap tanda bahaya selama kehamilan.

Metode Kegiatan: Dalam kegiatan ini kader dan mahasiswa membagi beberapa kelompok. Dalam kelompok melakukan diskusi dengan menggunakan lembar balik dan sesi tanya jawab dalam kelompok.

Hasil: Pengabdian masyarakat yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan kader mengenai tanda tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan alat bantu yaitu lembar balik dan kader memahami cara penggunaan lembar balik secara benar. Hal ini dapat dilihat dari

pemantauan baik evaluasi secara verbal. Ibu kader yang memperhatikan dapat memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan edukasi yang sehari-hari terkait tanda bahaya kehamilan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan manfaat besar bagi kader dalam mendukung program kader upaya kewaspadaan terjadinya komplikasi pada kehamilan.

**Kata Kunci :** *Kader, Tanda bahaya kehamilan*

## **1. PENDAHULUAN**

Kehamilan merupakan suatu proses dari kehidupan seorang wanita, dimana proses ini akan menyebabkan terjadinya beberapa perubahan seperti perubahan fisik dan mental. Kehamilan merupakan suatu fase dalam kehidupan wanita pada masa reproduksi dan termasuk proses yang alami dan fisiologis. Setiap ibu hamil menginginkan keselamatan baik bagi dirinya dan janin atau bayinya mulai dari proses kehamilan, persalinan sampai masa nifas. Menurut (Munawaroh, Sakung, and Lestari 2019) Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap perempuan yang memiliki organ reproduksi yang sehat, telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan terjadi kehamilan. Namun, ada beberapa ibu mengalami masalah pada masa hamil. Keadaan ini tidak sama pada setiap ibu hamil dan setiap kehamilannya (Haslan and Indryani 2020).

Proses kehamilan dan persalinan di Indonesia masih merupakan sesuatu yang berisiko dan dapat mengancam nyawa bagi ibu dan bayi. Hal ini ditunjukkan dengan angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat. Angka Kematian Ibu (AKI) di D.I.Yogyakarta sendiri pada tahun 2021 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Menurut data dari KESGA DIY sebanyak 131 kematian terjadi di tahun 2021, jumlah ini 3 kali lipat lebih banyak dari pada tahun 2020 yang menunjukkan angka 40 kematian. Sedangkan Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul, angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Bantul pada tahun 2023 adalah 9 kasus atau 84,36 per 100.000 kelahiran hidup (Wijhati 2022).

Kelompok yang paling rentan yang memerlukan pelayanan maksimal dari petugas kesehatan adalah ibu hamil dan melahirkan. Oleh karena itu, berbagai pihak terkait seperti tenaga profesional, pelayanan kesehatan, kader dan lainnya bersama-sama bekerja untuk meningkatkan pelayanan informasi kepada ibu hamil dan keluarga. Tanda bahaya kehamilan adalah tanda atau gejala yang menunjukkan bahwa ibu dan bayi yang dikandungnya dalam keadaan bahaya (Ayurai,2009). Komplikasi kehamilan merupakan salah satu penyebab masih tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sampai saat ini. Mengenal tanda bahaya kehamilan itu memiliki peranan penting untuk mencegah atau menurunkan kematian ibu, sebab ibu dapat meminta pertolongan kepada tenaga kesehatan secara cepat dan tepat. Pada kenyataan banyak ibu hamil yang kurang mengetahui tanda bahaya kehamilan. Tanda bahaya yang diketahui secara dini, akan lebih cepat tertangani

tanpa menimbulkan kerusakan atau bahaya yang lebih parah. Hal itu dapat terjadi jika ibu hamil mempunyai pengetahuan yang baik mengenai tanda bahaya kehamilan sehingga dapat bersikap positif untuk mencari pelayanan kesehatan guna memperoleh pertolongan (Asfia 2023).

Peran masyarakat sebagai *support system* bagi pelayanan kesehatan maternal berkualitas, masih mengalami kendala. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah membentuk kelompok masyarakat yang dilatih secara khusus untuk membantu kerja petugas kesehatan dan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menjaga Kesehatan. Kader kesehatan adalah seorang relawan yang dilatih untuk memberikan layanan kesehatan dasar kepada masyarakat di tingkat desa atau kelurahan. Kader kesehatan memiliki peran penting dalam memberikan informasi kesehatan dan memantau kesehatan ibu hamil dan anak-anak. Kader kesehatan juga dapat dilibatkan dalam program-program pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan seperti stunting dan gangguan jiwa (Syaiful, Fatmawati, and St 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan kader kesehatan juga dilibatkan dalam pemanfaatan buku KIA untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan anak (Munawaroh 2014). Kader kesehatan juga dapat menjadi sumber informasi mengenai pengobatan sederhana dan memberikan konsultasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada keluarga. Kader kesehatan juga dapat terlibat dalam jaringan komunikasi sebagai sumber informasi tentang kesehatan yang berguna bagi pribadi, keluarga, dan masyarakat sekitarnya (Aby Restanty and Purwaningrum 2019).

Kader kesehatan adalah seorang relawan yang dilatih untuk memberikan layanan kesehatan dasar kepada masyarakat di tingkat desa atau kelurahan. Kader kesehatan memiliki peran penting dalam memberikan informasi kesehatan dan memantau kesehatan ibu hamil dan anak-anak. Kader kesehatan juga dapat dilibatkan dalam program-program pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan seperti stunting dan gangguan jiwa. Hasil penelitian menunjukkan kader kesehatan juga dilibatkan dalam penggunaan buku KIA untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan anak. Meskipun demikian, pengetahuan kader kesehatan tentang gizi ibu hamil masih perlu ditingkatkan (Hariati and Kirana 2023).

Salah satu peran kader kesehatan dalam mendeteksi dini kehamilan, persalinan dan nifas risiko tinggi adalah melalui pemberian penyuluhan kesehatan mengenai pengenalan tanda bahaya pada kehamilan, persalinan dan nifas agar masyarakat mendapat wawasan dan termotivasi melaksanakan terapi atau penanganan lebih lanjut. Upaya peningkatan peran dan fungsi kader di atas, perlu mendapatkan dukungan dalam wujud pembekalan kader kesehatan yaitu pelatihan kader yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas yang berisiko tinggi (Indraswari and Kusumawati 2018).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Posyandu Cempaka putih Dusun Rendeng Wetan Timbul Harjo Sewon Bantul, penyuluhan belajar bersama kader

tentang tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan media lembar balik dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kader mengenai tanda bahaya kehamilan dan penggunaan media lembar balik.

## **2. METODE**

Penyuluhan peningkatan pengetahuan pada kader tentang tanda bahaya dan belajar bersama kader untuk peningkatan pengetahuan ibu & keluarga tentang tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan sosialisasi penggunaan lembar balik tentang tanda bahaya pada kehamilan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan pada ibu kader metode ceramah, diskusi menggunakan media lembar balik dan dilanjutkan dengan praktek secara langsung oleh ibu kader tentang tanda-tanda kehamilan menggunakan media lembar balik.

Pelaksanaan kegiatan ini adalah secara tim yang terdiri dari dosen dan Mahasiswa Jurusan S1 Kebidanan Stikes Akbidyo. Sebelum berlangsungnya kegiatan, para ibu kader dibagikan lembar survei terlebih dahulu untuk mengetahui apakah ibu kader sudah pernah mendapatkan materi tentang tanda bahaya kehamilan dan cara menggunakan lembar balik kita berikan waktu selama 10 menit dan dilanjutkan dengan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan menggunakan lembar balik kepada ibu kader, setiap mahasiswa memberikan edukasi pada kader dengan lembar balik yang dimana mahasiswa menjelaskan pengertian apa itu tanda bahaya kehamilan, apa saja tanda-tanda bahaya kehamilan menggunakan lembar balik dan mengajarkan cara menggunakan lembar balik pada ibu kader.



**Gambar 1 Membagikan Kuesioner Kader Tanda Bahaya Kehamilan**

**Gambar 2 Mengedukasi**

Kegiatan ceramah dan diskusi berjalan lancar dengan suasana kondusif, dan ibu kader yang mendemonstrasikan kembali tentang ketrampilan yang sudah diberikan menggunakan lembar balik, yang dilanjutkan dengan dengan diskusi. Dalam diskusi ini ibu kader dengan lugasnya berdiskusi sekali kali diselingi dengan canda dan tawa sehingga suasana benar benar kondusif.

Selama kegiatan tanya jawab, tampak para kader sangat antusias mengajukan berbagai pertanyaan, bahkan di luar sesion tanya jawab (setelah acara ditutup), masih ada beberapa peserta pelatihan yang ingin bertanya, dan bercerita pengalaman mereka selama sebagai kader apa saja kesulitan yang mereka hadap untuk menyakinkan kepada masyarakat. Evaluasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan kader setelah mendapatkan materi dan cara menggunakan lembar balik, dilakukan melalui dengan cara para kader diminta untuk menyampaikan materi dengan menggunakan lembar balik. Kegiatan belajar Bersama kader diakhiri dengan acara penutupan dan foto bersama, seperti yang terlihat pada.

#### **4. PENUTUP**

##### **Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Cempaka putih Dusun Rendeng Wetan Timbul Harjo Sewon Bantul Yogyakarta. Dihadiri oleh ibu-ibu kader. Pengabdian masyarakat yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan mengenai tanda tanda bahaya. Hal ini dapat dilihat dari pemantauan baik evaluasi secara verbal dan evaluasi tertulis. Ibu kader yang meperhatikan dapat memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan edukasi yang sehari hari terkait tanda bahaya kehamilan. Sehingga pengabdian masyarakat ini dapat mencapai tujuan diantaranya:

Meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan kader tentang pentingnya mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan untuk mendeteksi dini tanda resiko pada ibu hamil, dan dapat dilihat dari bagaimana kader sangat antusias dalam bertanya dan bercerita tentang berbagai pengalaman yang mereka alami, dengan kehadiran 16 kader.

#### **5. UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada ibu kader di Posyandu Cempaka putih Dusun Rendeng Wetan Timbul Harjo Sewon Bantul atas partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Aby Restanty, D., and Y. Purwaningrum. 2019. "UPAYA PENINGKATAN KUALITAS KADER DALAM RANGKA PENJARINGAN IBU HAMIL RESIKO TINGGI DAN SISTEM PELAPORAN KE TENAGA KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJARSENGON KABUPATEN JEMBER." *Indonesia Genesis Naskah* 1(2).
- Asfia, F. 2023. "Gambaran Karakteristik Kejadian Intrauterine Fetal Death (IUFD) Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Berkah Pandeglang Tahun 2021." *Journal of Baja Health Science* 3(01):11–18.
- Hariati, N. W., and R. Kirana. 2023. "Penyuluhan Dan Demo Pengolahan MP ASI Sebagai Upaya Peningkatan Wawasan Kader Posyandu Dalam Pelayanan Gizi Masyarakat." *Jurnal Masyarakat Mandiri* 7(2):1052–1061.
- Haslan, H., and I. Indryani. 2020. "Hubungan Penggunaan KB Implant Dengan Berat Badan Dan Siklus Haid Akseptor KB." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 9(1):347–352.
- Indraswari, R., and A. Kusumawati. 2018. "Gambaran Pengetahuan Kader Kesehatan Mengenai Gizi Ibu Hamil." *Jurnal Promkes* 6(2):201–212.
- Munawaroh, S., J. Sakung, and A. Lestari. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Anak Balita Ke Posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol." *Jurnal Kolaboratif Sains* 2(1).
- Munawaroh, Siti. 2014. "Model Informasi Monitoring Kesehatan Ibu Dan Bayi Pada Posyandu Dalam Rangka Upaya Peningkatan Kesehatan Keluarga." *DINAMIK* 76–85.
- Syaiful, Yuanita, Lilis Fatmawati, and S. St. 2020. *Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin*. Jakad Media Publishing.
- Wijhati, E. R. 2022. "Peningkatan Kapasitas Kader Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)." *Abdi Geomedisains* 130–138.